

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis dengan menggunakan tes *open-ended problem* di SMA Negeri 4 Gorontalo maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Kemampuan berpikir kreatif siswa masuk dalam kategori cukup kreatif dengan nilai rata-rata persentase indikator setiap aspek yaitu pada aspek *fluency* sebesar 47,8%, aspek *flexibility* sebesar 45,4%, dan aspek *originality* sebesar 31,9%.
- b. Tanggapan guru terhadap soal tes *open-ended problem* pada materi sel volta dan sel elektrolisis yang telah diujikan mendapatkan 80% respon positif dimana mereka sependapat bahwa soal tes *open-ended problem* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dapat memudahkan guru dalam mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif siswa, ada manfaat yang guru dapatkan dari soal tes *open-ended problem*. Selain itu, guru juga tertarik untuk menyusun soal tes *open-ended problem* pada materi lain.
- c. Sedangkan tanggapan siswa terhadap soal tes *open-ended problem* pada materi sel volta dan sel elektrolisis yang telah diujikan mendapatkan 61% respon positif dimana sebagian siswa sudah pernah menjawab soal evaluasi kimia dalam bentuk *open-ended problem* serta tidak mengalami

kesulitan dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga merasa lebih leluasa mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan soal tes *open-ended problem*, mereka juga menginginkan soal tes tersebut diterapkan pada pembelajaran lainnya, serta terdapat manfaat yang mereka dapatkan dari soal tes yang telah diujikan.

## 5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menyarankan terkait beberapa hal di bawah ini:

- a. Kepada guru diharapkan mampu menerapkan soal-soal tes *open-ended problem* dalam evaluasi pembelajaran kimia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis.
- b. Kepada siswa diharapkan untuk dapat selalu melatih kemampuan berpikir kreatifnya dengan mengerjakan soal-soal yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif serta diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga bisa memahami konsep materi yang diajarkan.
- c. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai salah satu acuan untuk penelitian terkait kemampuan berpikir kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alrubaie, F., & Daniel, E. G. S. (2014). Developing a Creative Thinking Test for Iraqi Physics Students. *International Journal of Mathematics and Physical Sciences Research*, 2(1), 80–84.
- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2).
- Ernawati, M. D. W., Muhammad, D., Asrial, A., & Muhaimin, M. (2019). Identifying Creative Thinking Skills in Subject Matter Bio-Chemistry. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 581–589.
- Firdaus, As'ari, A. R., & Qohar, A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA melalui Pembelajaran Open-ended Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 227–236.
- Hajar, S. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Poso Pada Materi Hukum Dasar Ilmu Kimia di Masa Pandemi Covid-19. In *Skripsi*. Universitas Tadulako.
- Humaeroh, I. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Elektrokimia Melalui Model Open-Ended Problems. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jumi, W., Suleman, N., & Tangio, J. S. (2018). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Soal Tes Open Ended Problem Pada Materi Elektrokimia di SMA Negeri 1 Telaga. *Jurnal Entropi*, 13(1), 35–43.
- Kurniati, R. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1), 1–18.

- Maftukhah, N. A., Nurhalim, K., & Isnarto. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Journal of Primary Education*, 6(3), 267–276.
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *JPPM*, 10(2), 8–13.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128–135.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, J., & Siregar, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek di SMA Negeri 2 Lintongnihuta Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 2(2), 110–115.
- Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 145–157.
- Sani, R. A. (2013). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Scotland, E. (2012). *Chemistry Open-Ended Question Support Materials*. Diakses dari [www.educationscotland.gov.uk](http://www.educationscotland.gov.uk).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, R. N., Mujib, A., Hasratuddin, & Karnasih, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wiyati, A. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Kimia*. Surabaya: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.